

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di bidang informasi mendorong setiap instansi atau perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangannya, terutama berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan usaha khususnya dalam hal pengolahan data yang memberikan dukungan terhadap pengambilan keputusan-keputusan bisnis serta memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan pelayanan. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi setiap perusahaan atau suatu instansi untuk meningkatkan produktifitas pekerjaan, waktu dan biaya

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, persaingan bisnis dalam dunia industri semakin ketat. Jumlah perusahaan semakin banyak dan terus melakukan usaha dan strategi dalam mempertahankan bisnisnya. Kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola *inventory* (persediaan) barang sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin. Perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola persediaannya dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnisnya dalam dunia industri saat ini. *Inventory* barang di dalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi suatu perusahaan, karena dari *inventory* tersebut bisa mengelola stok barang di gudang yang nantinya akan di jual ke konsumen. Oleh karena itu pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola *inventory* barang dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Butik Dannis merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor fashion muslim wanita dan pria, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Butik dannis merupakan distributor yang menjual dengan harga murah sehingga banyak pelanggan maupun agen yang membeli barang di butik dannis, baik untuk di pakai sendiri maupun di jual kembali.

Cara kerja dalam butik tersebut itu jualnya sama agen, reseller, dan eceran. Untuk penjualannya online, dan penjualannya langsung di tempat. Dan khusus agen biasanya barang bisa di tukar kalau tidak laku dalam kurun waktu tertentu. Dan sistem marketing dalam butik tersebut masih kurang, seperti promosi melalui media sosial (instagram, facebook, whatsapp, dll)

Selain itu butik dannis melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap persediaan barang. Selama ini untuk pengolahan data persediaan barang masih dilakukan secara manual oleh pihak butik dannis tersebut yaitu untuk pendataan barang masuk dan keluar, data pengiriman barang di catat di buku besar sesuai dengan kwitansi atau surat jalan dari *suplier* yang berapa banyak barang yang masuk dan keluar untuk dikirim ke pelanggan dan untuk pendataan stok barang hanya di catat di selembur kertas yang mana laporan-laporan yang sudah di tulis oleh admin gudang dan untuk data pelanggan masih di catat di buku besar. Sehingga dari permasalahan tersebut terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan barang, kesulitan dalam pencatatan dan pembuatan laporan barang masuk dan keluar dari kwitansi atau surat jalan dari pelanggan atau *suplier* yang banyak dan pada bulan-bulan tertentu terjadi kekurangan stok dan sulitnya dalam pencarian data barang yang di perlukan karena penampakan berkas yang banyak. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, diperlukan adanya kegiatan memprediksi persediaan barang. Maka dari itu pemilik butik membutuhkan sebuah sistem informasi peramalan (*forecasting*) yang dapat meramalkan persediaan barang. Peramalan persediaan barang dapat dilakukan dengan cara meramalkan jumlah penjualan barang pada periode mendatang dengan menggunakan data histori penjualan, dimana hasil peramalan penjualan barang ini digunakan untuk memprediksi persediaan barang yang harus disediakan. Sehingga diharapkan dapat mengurangi terjadinya kekurangan atau kelebihan stok barang pada jenis kemeja dan gamis.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang “Manajemen *Inventory* Stok Barang Pada Butik Dannis dan Sistem Peramalan Menggunakan metode SMA (*Single Moving Average*)” yang dapat memudahkan dalam menangani proses persediaan stok barang, sehingga sistem

yang akan dibangun di harapkan dapat mempermudah pekerjaan pada butik dannis dalam mengelola dan mengontrol data persediaan stok barang.

12 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapat perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana menangani proses dalam pendataan barang masuk dan keluar ?
2. Bagaimana meramalkan jumlah barang yang akan terjual di masa yang akan datang ?
3. Bagaimana membangun sistem *inventory* stok barang yang dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat ?

13 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun dan dirancang meliputi proses transaksi barang masuk dan keluar, serta proses peramalan.
2. Sistem yang dibuat berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman php, html, dan *javascript*.
3. Sistem ini menghasilkan data *inventory* barang yang menampilkan informasi meliputi barang masuk dan keluar, jumlah stok barang, dan penjualan barang dalam bentuk grafik visual.

14 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem *inventory* barang untuk mempermudah Butik Dannis dalam mengelola data barang masuk dan keluar serta mengontrol stok barang.
2. Membuat sistem peramalan yang dapat memberikan rekomendasi pengadaan barang pada Butik Dannis dengan menggunakan metode *single moving average*.

15 Manfaat

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu :

1. Mempermudah Butik Dannis dalam mencatat data barang masuk dan keluar.
2. Menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan akurat
3. Dapat memberikan rekomendasi pengadaan barang sehingga proses pengadaan barang yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien.